

OPTIMALISASI TEKNOLOGI PENCATATAN KEUANGAN UMKM KEMPLANG CAP SIGER

Reva Meiliana^{1*}, Nolita Yeni Siregar¹, Dian Mustika¹, Rieka Ramadhaniyah¹,
Jaka Darmawan¹, Yuniwati², Alif Vinita Fadhilah¹

Program Studi Akuntansi, Intitut Informatika dan Bisnis Darmajaya¹

Program Studi Hukum Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya²

*Corresponding Author Email**: reva.meiliana@darmajaya.ac.id

Abstract

MSMEs have an important role in supporting the local economy, yet they often face challenges in maintaining accurate and structured financial records. This research aims to examine the use of technology, particularly financial record-keeping applications, in optimizing financial management for the MSMEs Kemplang Cap Siger in Mulyosari, Metro Barat. The methods used include direct observation and interviews with the MSMEs owner regarding their needs and difficulties in managing finances. The results of the study show that the implementation of application-based technology can improve the efficiency of transaction recording, reduce errors, and provide more structured data for financial analysis. The use of the application also accelerates the financial performance evaluation process and supports better business decision-making. Therefore, this technology has proven effective in optimizing financial record-keeping and enhancing the overall performance of the MSMEs.

Keyword: *Financial record-keeping, MSMEs*

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, namun sering kali menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi pencatatan keuangan, dalam optimalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM Kemplang Cap Siger di Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM terkait kebutuhan dan kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi berbasis aplikasi dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan, dan memberikan data yang lebih terstruktur untuk analisis keuangan. Implementasi aplikasi juga mempercepat proses evaluasi kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi ini terbukti efektif dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan dan meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Kemplang Cap Siger

Copyright©2024. Reva Meiliana dan kawan-kawan.
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.
DOI 10.30656/ps2pm.v6i1.8318

PENDAHULUAN

Kelurahan Mulyosari merupakan salah satu kelurahan yang memiliki luas wilayah 298, 50 ha dengan jumlah penduduk 3.627 jiwa yang terletak di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Mulyosari memiliki banyak potensi, meliputi sektor pertanian serta industri kecil dan menengah masyarakat dikarenakan lokasi Kelurahan Mulyosari cukup strategis dengan letak geografis yang mendukung berbagai aktivitas perekonomian. Kelurahan Mulyosari memiliki banyak UMKM yang sebagian besar diantaranya masih beroperasi secara individual, seperti usaha pembuatan kemplang, donat, keripik singkong, dan nata de coco. Potensi yang digali pada pengabdian ini salah satunya adalah usaha pembuatan kemplang. UMKM Kemplang Cap Siger milik Bu Pariah didirikan pada tahun 2009 dan memproduksi dua jenis kemplang, yaitu kemplang berukuran besar (10 cm) dan kecil (5 cm). UMKM Kemplang Cap Siger memiliki potensi besar untuk berkembang karena adanya permintaan dari berbagai daerah, baik untuk konsumsi pribadi maupun untuk dijual kembali. Meskipun memiliki potensi untuk berkembang, pencatatan keuangan yang kurang optimal telah menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan yang baik.

Pencatatan masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual, serta pencatatan keuangan yang masih bercampur dengan pengeluaran pribadi menyebabkan kesulitan dalam mengukur profitabilitas usaha, mengelola arus kas, serta dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan teknologi digital seperti penggunaan Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang efektif. Excel memiliki fitur otomatisasi, seperti formula dan validasi data, sehingga risiko kesalahan pencatatan transaksi dapat dikurangi. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, diharapkan pemilik UMKM dapat menguasai penggunaan aplikasi tersebut dan mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan lembar kerja Excel dari Microsoft Excel.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah masih digunakannya metode pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan buku tulis, yang seringkali mengakibatkan banyak transaksi terlewat karena kelalaian dalam pencatatan. Ketidakpuasan pemilik terhadap aplikasi digital pencatatan keuangan yang ada disebabkan oleh keinginan pemilik UMKM untuk memiliki fitur tertentu yang tidak tersedia dalam aplikasi digital yang ada. Penggunaan aplikasi Excel dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kemplang Cap Siger. Sebagai pemilik UMKM Kemplang Cap Siger, Bu Pariah mengharapkan adanya fitur khusus, seperti buku besar dan buku pembantu untuk pencatatan hutang dan piutang. Fitur-fitur yang diinginkan oleh pemilik dapat dengan mudah disediakan menggunakan aplikasi Excel, berkat kemampuan otomatisasinya. Penggunaan rumus memungkinkan transaksi dan kebutuhan pemilik UMKM dapat diakomodasi dengan baik.

Membantu Mengoptimalkan Pencatatan Keuangan Berbasis Excel

Microsoft Excel adalah aplikasi spreadsheet yang populer untuk mencatat keuangan UMKM karena kemampuannya dalam mengelola data keuangan secara terstruktur dan sistematis. Pembuatan lembar kerja yang berisi formula atau rumus dilakukan oleh penulis dengan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Lembar kerja Excel dapat disusun sesuai dengan kebutuhan Bu Pariah, seperti lembar kerja buku besar untuk memantau buku pembantu piutang dan hutang, serta lembar kerja buku kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi.

Pelatihan dan pembimbingan ini dilakukan secara berkelanjutan, dan bahkan setelah masa pengabdian selesai, jika pemilik masih menghadapi kendala dengan lembar kerja yang telah disusun, penulis akan tetap memberikan bantuan dan bimbingan. Tujuannya adalah agar pemilik UMKM merasa dimudahkan dengan digitalisasi pencatatan keuangan dalam mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan usahanya. Digitalisasi pencatatan keuangan ini tidak hanya diterapkan pada keuangan usaha, tetapi juga mencakup pemisahan rekening usaha dan pribadi dengan menyediakan lembar kerja buku kas untuk pengeluaran pribadi. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah

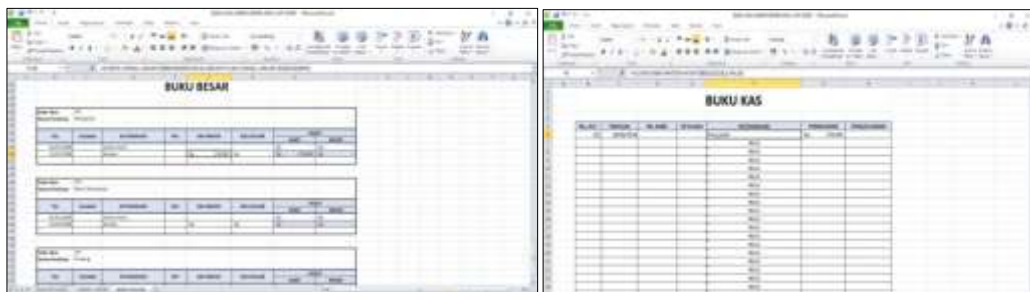
untuk membantu pelaku UMKM dalam mengoperasikan lembar kerja Excel dengan baik, sehingga dapat menginputkan transaksi sehari-hari secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program yang dilakukan adalah pemahaman pelaku UMKM dalam pengoperasian lembar kerja aplikasi Excel. Fokus utama pelatihan ini adalah agar Bu Pariah dapat mengaplikasikan lembar kerja tersebut sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dengan baik. Selain itu, pelatihan ini juga memungkinkan pemilik untuk memantau jumlah hutang dan piutang, yang merupakan salah satu manfaat dari program pengabdian ini. Aplikasi Excel umumnya digunakan melalui perangkat laptop atau komputer. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan ponsel genggam semakin praktis. Oleh karena itu, penulis juga memberikan pelatihan mengenai digitalisasi pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Excel pada ponsel genggam. Dengan cara ini, Bu Pariah dapat mencatat transaksi usaha dan pribadi dengan mudah menggunakan ponsel pintar yang dimilikinya.



Gambar 1. Pencatatan Keuangan UMKM Sebelum Menggunakan Excel



Gambar 2. Sheet Pencatatan Keuangan Usaha



Gambar 4 Penyerahan Excel Kepada Pemilik UMKM Kemplang Cap Siger

Berdasarkan program kerja yang telah dijalankan di Kelurahan Mulyosari dalam hal pengabdian masyarakat memiliki berbagai dampak terutama bagi **UMKM Kemplang Cap Siger** yaitu sebagai pelaku UMKM, mereka memperoleh berbagai pengetahuan baru yang sebelumnya tidak mereka ketahui dari informasi yang kami berikan. Pengetahuan tersebut mencakup pentingnya pencatatan keuangan yang terorganisir serta pemisahan antara pencatatan keuangan pribadi dan usaha, yang dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan UMKM dan meningkatkan laba serta keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kegiatan PKPM ini memberikan dampak yang signifikan bagi pelaku UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, yang difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal berbasis bisnis dan teknologi, misi kami adalah meningkatkan dan mengembangkan Kelurahan serta UMKM. Hasil kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa UMKM Kemplang Cap Siger kini telah mengadopsi digitalisasi dalam pencatatan keuangan. Mereka telah menggunakan aplikasi Excel untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, sehingga pencatatan menjadi lebih akurat dan perencanaan serta pengendalian biaya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pulungan, M. S. (2020). *Modul Praktikum Perangkat Lunak Aplikasi Keuangan*. Bandar Lampung.

Wahyudi, M. D. (2023, March 09). *Cara Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk UMKM Makanan*. Retrieved August 29, 2024, from PAPER: <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/cara-menghitung-harga-pokok-penjualan-hpp-untuk-umkm-makanan/>